



Food And Beverage Management Purchase Kartika One Hotel

Rizki Nurul Nugraha¹, Rifky Setiawan², Muhammad Hafiz Mulya³, Rosa Adilla⁴, Amanda M.F.R⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nasional

Abstract

Received: 29 November 2023
Revised: 11 Desember 2023
Accepted: 18 Desember 2023

This research draws on the results of industrial field observations regarding the procurement of goods at the Kartika Hotel. This research discusses Food and Beverage at the hotel. This type of research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data obtained from interviews and documentation with the purchasing department. This journal aims to identify how the implementation of Purchasing F&B section management is very important to be applied in the hospitality industry and then assist by using the SWOC method (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Challenges). Through this case study, the author analyzes the identification of the purchasing management of the F&B section, the implementation of the implementation strategy, and the purpose of implementing purchasing. The results of this study conclude that controlling the supply of goods is very important for hotel needs in the contract strategy with suppliers, procurement of superior goods, and management carried out by purchasing management in maintaining its excellence.

Keywords: *Purchase, food and beverage, Product Quality, Management Hotel, Service Quality.*

(*) Corresponding Author: rizki.nurul@civitas.unas.ac.id

How to Cite: Nugraha, R. N., Setiawan, R., Mulya, M. H., Adilla, R., & R, A. M. F. (2023). Food And Beverage Management Purchase Kartika One Hotel. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10435300>.

PENDAHULUAN

Purchasing Management atau manajemen pembelian adalah proses pengadaan barang dengan sistem pembelian barang yang terintegrasi. Departemen yang bertugas dalam manajemen pembelian adalah Departemen Purchasing. Manajemen pembelian tidak hanya sekedar untuk mendapatkan keberhasilan dalam menjaga kelancaran bisnis. Hal ini juga berkaitan dengan karakteristik barang serta faktor-faktor eksternal lainnya. Dalam proses mendapatkan material untuk kebutuhan produksi, Departemen Purchasing melakukan serangkaian tugas yang sangat vital. Pengelolaan ini meliputi perencanaan, implementasi, evaluasi, hingga feedback antar stakeholder. Keberhasilan dalam Purchasing Management berasal dari strategi pengadaan material, memilih supplier, dan pengendalian material secara efektif.

Pentingnya dalam mengambil kebijakan purchasing order management food & bavarage menurut Indrajit dalam jurnal (Prayunantyo & Supriono, 2017) Kebijakan adalah suatu pernyataan yang memberikan gambaran secara umum mengenai arah pelaksanaan suatu tindakan. Kebijakan adalah pedoman umum mengenai pelaksanaan tugas pembelian. Indrajit mengklasifikasikan kebijakan

pembelian menjadi dua faktor diantaranya yaitu Kebijakan Internal Kebijakan yang bersifat internal biasanya menyangkut hal-hal seperti apakah pembelian dilakukan dengan sistem sentralisasi atau tersebar, apakah pembelian dilakukan sendiri (*insourcing*) atau diserahkan ke perusahaan lain (*outsourcing*), apakah pembelian dilakukan ke luar negeri atau dari sumber dalam negeri, dan sebagainya. Kemudian terdapat adanya Kebijakan Eksternal hal tersebut meliputi hal-hal seperti bagaimana hubungan antara penjual dan pembeli, apakah atas dasar incidental berjangka pendek atau atas kemitraan berjangka panjang, dan apakah permintaan penawaran berdasarkan penunjukan langsung atau tender terbuka atau tender terbatas, dan sebagainya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada konteks dan fokusnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pengadaan barang dalam konteks hotel mencakup strategi pengadaan barang pada management F&B, penggunaan teknologi dalam pengadaan, dan hubungan dengan pemasok. Namun, penelitian ini memiliki fokus khusus pada penerapan purchasing pada departement F&B Kartika One Hotel, sehingga memberikan wawasan yang relevan dan spesifik untuk hotel tersebut. Berdasarkan uraian di atas, terdapat rumusan masalah yang dapat diambil kesimpulannya dalam penelitian ini, sebagai berikut

Purchasing sendiri merupakan suatu proses pencarian sumber, pemesanan dan pembelian barang atau jasa untuk kegiatan produksi yang memiliki fungsi penting dalam manajemen material dan bertugas dalam pencarian serta pembelian mesin produksi, peralatan, perlengkapan, produksi dan fasilitas lainnya untuk mendukung kelancaran proses produksi. Aktivitas proses pembelian barang adalah Permintaan Barang, Pemilihan Pemasok, dan Order Pembelian . Salah satu departemen yang ada di hotel yaitu Food and Beverage Department, Food and Beverage Department merupakan salah satu bagian yang ada di hotel, yang mempunyai fungsi melaksanakan penjualan makanan dan minuman. Oleh karna itu dalam penulisan ini, penulis ingin mengetahui manfaat dari penelitian purchasing pada department F&B sehingga terdapat identifikasi rumusan masalah sebagai berikut. Identifikasi Purchasing Departement Management, Bagaimana Penerapan Purchasing Management Pada F&B Section dan Mengapa Penerapan Purchasing Managemnt Pada F&B Section Menjadi Sangat penting

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk uraian dan bukan numerik atau angka, seperti kalimat-kalimat/catatan, foto, rekaman suara dan gambar. Kusmayadi (2000 : 80). Penelitian dilakukan di Hotel Kartika One Jakarta yang beralamat di Jalan Raya Lenteng Agung No.18 Jakarta Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu data primer yang dimana data tersebut dikumpulkan dengan cara wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010:186). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara rinci (*depth interview*) dengan bagian purchasing Hotel

Kartika One guna mendapatkan data dan juga informasi mengenai sistem purchasing di Hotel

Kartika One, observasi langsung ke Hotel Kartika One setelah itu di analisis dengan menggunakan SWOC. Menurut Porter, M. E. (2008) menyebutkan bahwa analisis SWOC dapat membantu perusahaan mengidentifikasi keunggulan kompetitif (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) yang ada di pasar, serta mengevaluasi kelemahan (*weaknesses*) dan tantangan (*challenges*) yang perlu diatasi.

Strength (Faktor Kekuatan)

Strength adalah faktor-faktor yang membuat manajemen purchasing F&b section menjadi lebih unggul dari pesaingnya. Pada kasus penelitian ini kami mengidentifikasi hal yang menjadi *strength* utama yaitu

- A. Penyediaan barang yang optimal oleh *supplier*.
- B. Pengiriman dan penyediaan barang yang cukup murah .
- C. Produk dan barang yang masih fresh dan terjaga keunggulannya.

Weakness (Faktor kelemahan)

Kelemahan adalah kekurangan atau keterbatasan dalam hal penyediaan barang purchasing yang ada pada hotel Kartika one .

- A. Keterbatasan penyediaan barang yang tidak stabil sehingga terdapat kerusakan pada penyediaan barang
- B. Faktor kompetitif antar industry perhotelan sehingga sulit untuk memenuhi penyediaan barang .

Opportunities (Faktor Peluang)

Peluang adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan bagi manajemen purchasing , serta kecenderungan-kecenderungan yang merupakan salah satu sumber peluang.

- A. Terdapat kontrak jangka Panjang antar supplier dan manajemen purchasing Kartika One Hotel
- B. Terkontrolnya anggaran penyediaan barang untuk kebutuhan departemen di perhotelan

Challenges (Faktor Tantangan)

Tantangan merupakan faktor-faktor yang tidak menguntungkan bagi manajemen purchasing jika tidak diatasi maka akan menjadi hambatan bagi ketersediaan barang dan penerapan purchasing di hotel Kartika one itu sendiri

- A. Kualitas SDM manajemen purchasing dalam penyediaan barang F&B section.
- B. Faktor konflik kompetitif pada industry hotel dalam menemukan *supplier*

TINJAUAN PUSTAKA

Hospitality Industry

Hospitality pada dasarnya adalah hubungan antara tamu dan tuan rumah, atau tindakan bersikap ramah tamah, maka heran jika industri hospitality sendiri merupakan industri yang berhubungan dengan kegiatan keramah-tamahan dalam melayani tamu. Hal ini biasa terjadi di semua jenis layanan salah satunya di bisnis industry perhotelan. Peranan hospitality menjadi pelayanan utama dalam melayani pengunjung demi memperkenalkan produk dan jasa dengan cara yang baik dan

menarik dan tentunya aman dan nyaman digunakan. Hospitality berarti sikap sebagai tuan rumah yang baik. Bisa diartikan sebagai keramah-tamahan orang yang suka menjamu, akrab dan dapat menciptakan suasana santai (Nouwen, 1998).

Hospitality dalam pengertian ini dimaknai sebagai bentuk kata kerja (Hermawan et al, 2018). Sebagai informasi yang dimana merupakan hospitality industry berasal dari kata *hospes* yang berarti tamu, sementara dalam bahasa Inggris hospitality memiliki arti ramah atau keramahan. Dengan begitu, hospitality dapat diartikan sebagai sikap tuan rumah yang baik atau juga bisa diartikan dengan keramahtamahan yang memberikan sopan, santun dan tentunya memberikan kenyamanan.

Menurut Concierge Oxford Dictionary, industry hospitality bisa diartikan sebagai bentuk perusahaan yang terlibat dalam penyediaan jasa untuk tamu. Industri ini digunakan untuk memberikan perlakuan atau hak istimewa kepada tamu yang tinggal dan menggunakan fasilitas. Dan dapat disimpulkan, hospitality adalah pemberian layanan yang ramah dan santun serta dari hati ke hati kepada wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditentukan. Bagi masyarakat yang bekerja di industri pariwisata wajib menerapkan hospitality yang baik.

Purchasing Management

Menurut Suarsana (2007: 2) Purchasing Department merupakan tempat atau pusat dilakukannya transaksi pembelian segala jenis barang keperluan operasional hotel, sehingga bagian pembelian ini sering dikatakan sebagai pusat pembelian pada perusahaan atau hotel yang bersangkutan. Pembelian atau purchasing adalah proses penemuan sumber dan pemesanan bahan, jasa, dan perlengkapan.

Kegiatan tersebut terkadang disebut pengadaan barang. Tujuan utamanya adalah memperoleh bahan dengan biaya serendah mungkin yang konsisten dengan kualitas dan jasa yang dipersyaratkan. Menurut pendapat Galloway dkk. (2000: 118) mengenai fungsi pembelian, yaitu: "The role of purchasing function is to make materials and parts of the right quality, and quantity available for use by operations at the right time and at the right place."

Menurut Assauri (2008: 223), pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku.

F&B

Soekresno dan Pendit (1998:4), Food & Beverage adalah sebuah bidang usaha yang merupakan bagian usaha seperti hotel yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan, karena dalam pelayanannya menyediakan makanan dan minuman serta dalam kebutuhan lain yang terkait dari sebuah hotel atau dikelola secara komersial. Rachman Arief, Abd (2005:113), Food & Beverage merupakan bagian yang bertugas atau mengolah, memproduksi dan menyajikan makanan dan minuman untuk keperluan hotel, baik dalam kamar, restoran, makanan karyawan dan sebagainya.

Food and beverage service adalah departemen yang memberikan jasa pelayanan dan penyajian makanan dan minuman yang dikelola secara profesional

dan bersifat komersial dengan tujuan untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan serta mendapatkan keuntungan secara finansial. Departemen ini secara khusus terdapat terutama di dalam industri perhotelan. Food and beverage sendiri memiliki tanggung jawab dalam hal memenuhi kebutuhan pelayanan yang berhubungan dengan makanan dan minuman kepada para tamu atau pelanggan.

Adapun beberapa tujuan dari food and beverage service di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) Menyediakan serta menawarkan berbagai macam menu makanan dan minuman.
- b) Meningkatkan kepuasan pelanggan terutama dari segi pelayanan di industri F&B.
- c) Memperoleh keuntungan secara finansial sebagai sumber tambahan penghasilan industri perhotelan dan F&B.
- d) Meningkatkan reputasi hotel, restoran, dan perusahaan lainnya yang memiliki departemen F&B dalam hal pelayanan.

Food and beverage atau F&B merupakan salah satu departemen dalam perhotelan yang berfokus pada pelayanan makanan dan minuman demi tercapainya kepuasan pelanggan. Selain di hotel, departemen ini juga biasanya terdapat di restoran, penerbangan, rumah sakit, kapal pesiar dan perkeretaapian.

Implementasi Purchasing Departement Management

Purchasing sendiri merupakan penyediaan barang atau produk yang dibutuhkan hotel dalam menjual produknya ke pengunjung, penerapan purchasing tersebut sangat penting untuk keberlanjutan bisnis hotel. Menurut Sofjan Assauri (2008) Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Pengawasan perlu dilakukan untuk pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam pabrik. Kegiatan tersebut terkadang disebut pengadaan barang. Menjabarkan tanggung jawab bagian pembelian sebagai berikut:

- a) Bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelian bahan-bahan agar rencana operasi dapat dipenuhi dan pembelian bahan-bahan tersebut pada tingkat harga dimana perusahaan mampu bersaing dalam memasarkan produknya.
- b) Bertanggung jawab atas usaha-usaha untuk dapat mengikuti perkembangan bahan-bahan baru yang dapat menguntungkan dalam proses produksi, perkembangan dalam desain, harga dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produk perusahaan, harga serta desainnya.
- c) Bertanggung jawab untuk menurunkan investasi atau meningkatkan perputaran bahan, yaitu dengan penentuan schedule arus bahan ke dalam pabrik dengan jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hotel Kartika One

Pada dasarnya Hotel merupakan suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa

penginapan, penyedia makanan dan minuman dan juga fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya ingin menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu

Hotel Kartika one merupakan salah satu perusahaan yang saat ini berkembang pada perusahaan di bidang produk dan jasa industri seperti perhotelan ini pun terletak di Jalan Raya Lenteng Agung No.18 Jakarta Selatan. Hotel ini menyediakan produk dan jasa yang sesuai dari standaritas dengan kapasitas hotel bintang 3 dan dikelola secara komersial kemudian terdapat menyediakan pelayanan penginapan, makanan dan minuman serta layanan lain dengan menyesuaikan perkembangan kebutuhan dan peranan dalam penerapan teknologi.

Pengertian Secara Umum Industri Perhotelan

Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya yang dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu (Bagus, 2009) Hotel merupakan sarana akomodasi penginapan atau tempat tinggal sementara serta tempat makan dan minum bagi pengunjung yang sedang berpergian ke suatu daerah/tempat. Jakarta sendiri merupakan kota metropolitan dan menjadi kota perekonomian di Indonesia dengan kapasitas kepadatan penduduk yang banyak sehingga tak heran terdapat munculnya industry perhotelan dengan pengelolaan secara komersil yang bertujuan untuk bisnis dalam hotel juga menyediakan ruangan untuk di jadikan seminar, beberapa acara dan juga memfasilitasinya.

Pengertian hotel dapat di rangkum dari beberapa definisi yang ada adalah sebagai berikut. Salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil (Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987) Bangunan yang dikelola secara komersil dengan memberikan fasilitas penginapan untuk masyarakat umum dengan beberapa fasilitas. Berikut adapun fasilitas yang di miliki hotel Kartika one sebagai berikut Jasa penginapan yang disediakan yang meliputi bar dan kamar-kamar ber-AC dengan Wi-Fi gratis, masing-masing dengan kamar mandi pribadi. Akomodasi ini menyediakan layanan kamar dan resepsionis 24 jam untuk Anda. Setiap kamar di hotel ini dilengkapi dengan lemari pakaian. Semua unit di Kartika One Hotel - Jakarta dilengkapi dengan TV layar datar dan perlengkapan mandi gratis.

Kemudian pada pelayanan makan dan minum, bisa menikmati sarapan di restoran yang tersedia atau menikmati minuman di bar atap. pelayanan kamar 24 jam tersedia bagi para tamu yang ingin bersantap dalam kamar. Terdapat menyajikan masakan Cina, Indonesia, dan Pizza. Pilihan vegetarian, vegan, dan halal juga dapat diminta dan disajikan. Kemudian terdapat Staf di meja resepsionis 24 jam yang selalu siap untuk melayani segala kebutuhan tamu. Mulai dari Layanan laundry juga tersedia di properti Jasa laundry Jasa bawa'an Jasa penggunaan

perabot dan penyediaan kebutuhan bagi wisatawan yang bermalam di hotel tersebut

Hotel merupakan badan usaha yang sangat padat karya dan juga membutuhkan inves yang tidak kecil. Karena hotel juga menyediakan jasa yang lumayan banyak. Ada juga hotel yang menyediakan jasa travel. Di karenakan letak bangunan hotel, hotel dapat di golongan menjadi beberapa jenis. Jika hotel terdapat pada tengah kota kita bisa menyebutnya dengan city hotel, dan jika terdapat pada pinggiran kota biasanya disebut dengan resident hotel. Setiap hotel juga memiliki kelas tersendiri, dari hotel kelas melati hotel bintang satu hingga hotel bintang lima.

Identifikasi Department Purchasing Management

Menurut Suarsana (2007: 2) Purchasing Department merupakan tempat atau pusat dilakukannya transaksi pembelian segala jenis barang keperluan operasional hotel, sehingga bagian pembelian ini sering dikatakan sebagai pusat pembelian pada perusahaan atau hotel yang bersangkutan.

Adapun tiga hal pokok yang perlu diperhatikan dalam prosedur agar pembelian barang dapat berjalan dengan efektif adalah dibutuhkan staf bagian pembelian yang memenuhi syarat yaitu staf yang jujur, adil terhadap semua *supplier* dan tidak mau diajak bekerja sama (*kolusi*) oleh *supplier* dari pihak manapun. Disamping itu, harus mengetahui tentang asal dari barang atau bahan yang akan dibeli, karakteristik dari bahan yang akan dibeli, cara penyimpanan dari barang yang akan dibeli, tahu cara memilih atau menyeleksi bahan dan spesifikasi barang atau bahan yang akan dibeli. Kemudian adanya pedoman yang dipakai oleh staf bagian pembelian dalam membeli bahan makanan yang dikenal dengan istilah *standard purchase specification* yang meliputi tentang kualitas barang, ukuran, berat, dan lain sebagainya.

Dokumen *standard purchase specification* terutama barang atau bahan makanan perlu disiapkan dan dimengerti betul untuk dipakai sebagai pegangan oleh staf bagian pembelian, staf bagian penerima barang dan tentu juga oleh pihak *supplier* sebagai perusahaan pemasok barang atau bahan.

Dan juga adanya penggunaan metode dan prosedur pembelian yang efektif yaitu dengan proses pembelian bahan makanan yang diusahakan tidak terlalu banyak mempergunakan formulir-formulir yang dapat menghambat kelancaran proses pembelian barang itu sendiri.

Penerapan Purchasing Management Pada F&B Section

Pada dasarnya peran fungsi purchasing adalah untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan pada waktu, harga dan kualitas yang tepat. Assauri (1998: 228) menjabarkan tanggung jawab. Penerapan purchasing sendiri merupakan penerapan yang dimana menyuplai barang untuk kebutuhan suatu hotel yang dimana keperluan pengadaan barang dikontrol langsung oleh management Purchasing itu sendiri

Kemudian dari tugas Purchasing antara lain adalah merencanakan dan mengkoordinasikan proses membuat PO dan PR untuk kebutuhan semua departemen atau bidang yang ada di hotel, dengan adanya PO dan PR maka operasional hotel dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala yang dapat menghambat proses pelayanan hotel.

Adapun penjabaran mengenai bagaimana cara yang tepat dalam penerapan Purchasing Management mulai dari permintaan pembelian, tempat pemasok dll. Berikut tahapan yang diterapkan Management Purchasing pada F&B section

Tabel.1
Hasil analisis SWOC

Faktor Eksternal	OPPORTUNITIES	CHALLENGES
Faktor Internal		
STRENGTH	Memanfaatkan kontrak Panjang suplyer yang memiliki penyediaan barang unggul	Strategi penerpan manajemen purchasing F&B section dengan kolaborasi SDM yang lebih baik
WEAKNESS	Memanfaatkan penyediaan barang yang unggul dengan bersaing secara kompetitif	Strategi yang dilakukan pada penerpan dalam mengelola SDM di penyediaan barang dan refrensi pada supliyer penyediaan barang unggul.

Diketahui dalam proses yang dilakukan di departemen purchasing itu sendiri dengan memberikan penawaran harga barang dimulai dari *supplier* yang memberikan surat penawaran harga kepada purchasing, setelah itu purchasing berdiskusi dengan chef tentang kualitas barang tersebut, apabila telah disetujui oleh chef akan dilakukan negosiasi oleh purchasing kepada *supplier* tersebut. Apabila terjadi kenaikan harga barang dari *supplier*, maka *supplier* akan menginformasikan kepada purchasing barang apa saja yang mengalami kenaikan harga, kemudian purchasing akan melakukan market survei untuk membandingkan harga barang yang ditawarkan *supplier* dengan harga barang di pasaran.

Penerapan SOP Pada Management Purchasing F&B Di Kartika One

SOP Ini dirancang untuk menjaga konsistensi dan efisiensi dalam proses pembelian, memastikan bahwa semua kebutuhan hotel dipenuhi tepat waktu dan dengan kualitas yang sesuai. Di departemen purchasing hotel kartika one ini memiliki SOP nya masing masing dari yang sifatnya teknis dan nonteknis, dikarenakan hotel ini merupakan public area dimana semua orang bisa mengetahui peraturannya. SOP nya sendiri terdiri dari dengan melakukan pembuatan schedule pengadaan, dari apa yang dibutuhkan hotel kapan dibutuhkannya, sampai pembayaran, sehingga antara kedatangan material dapat diatur sedemikian rupa sesuai kebutuhan sehingga tidak ada kesalah yang fatal.

Melakukan rangkaian proses seleksi *supplier* barang dengan mencari pemasok yang sesuai keinginan dan kebutuhan hotel sesuai standar operasional sehingga ketersediaan barang terpenuhi dan keadaan barang terjamin kualitasnya . kemudian melakukan tahapan negosiasi dan kontrak untuk memastikan bahwa semua aspek transaksi di setujui dari kedua pihak sehingga tidak adanya kesalahan diluar pengajuan kontrak yang disetujui oleh kedua belah pihak. Adanya tahapan evaluasi pasca pembelian demi kenyamanan pihak hotel untuk terus mengontrak pihak *supplier* dengan mengecek barang yang di terima selama datangnya barang.

Lampiran Foto Hasil Wawancara Pada Management Purchasing Karika One Hotel.



KESIMPULAN

Pada industri perhotelan atau perusahaan umum lainnya, bagian ini dikenal dengan istilah Purchasing Department. Diketahui bahwa pada perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa seperti usaha hotel dan restoran, bagian pembelian sangat penting dan diperlukan keberadaannya. Pada identifikasi purchasing management yang digambarkan bahwa tempat atau pusat dilakukannya transaksi pembelian segala jenis barang keperluan operasional hotel, sehingga bagian pembelian ini sering dikatakan sebagai pusat pembelian pada perusahaan atau hotel yang bersangkutan. Dalam penerapan purchasing management di F&b Hotel Kartika One mengkoordinasikan proses membuat PO dan PR untuk kebutuhan semua departement yang ada di hotel, dengan adanya PO dan PR maka operasional hotel dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala yang bisa menghambat proses pelayanan hotel dan juga hotel Kartika one membuat SOP Ini dirancang untuk menjaga konsistensi dan efisiensi dalam proses pembelian, memastikan bahwa semua kebutuhan hotel dipenuhi tepat waktu dan dengan kualitas yang sesuai di departement purchasing hotel kartika one ini. Pada penerapan purchasing management pada F&B Hotel Kartika one. Sangat penting untuk di implementasikan di hotel tersebut karena peran bagian ini cukup dominan dalam pelaksanaan proses dan prosedur pembelian, khususnya pada pembelian bahan dan alat makanan untuk persediaan/stok digudang maupun pembelian barang yang dipakai langsung untuk keperluan operasional department F&B di hotel itu sendiri

SARAN

Saran yang dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan pasokan selalu lakukan analisis menyeluruh tentang kebutuhan pasokan makanan dan minuman hotel. Identifikasi produk-produk yang paling banyak digunakan, dan evaluasi kualitas serta ketersediaan dari para pemasok yang ada. Buat perencanaan pembelian yang baik berdasarkan data historis, musim, dan perkiraan permintaan masa depan. Hal ini dapat membantu menghindari pemborosan dan memastikan ketersediaan produk yang tepat pada waktu yang tepat. Untuk menguatkan temuan penelitian sebelumnya, penulis selanjutnya dapat melakukan analisis data yang lebih mendalam. Membandingkan data dari beberapa periode waktu, mengevaluasi tren, dan mengidentifikasi pola lebih lanjut akan memberikan wawasan yang lebih kaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, R. N., Ananda, A., & Djandri, M. Z. (2022). Peran Reception Dalam Memberikan Pelayanan Prima Kepada Pengunjung Hotel Mercure Jakarta Pantai Indah Kapuk. *Manajemen Pelayanan Hotel Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia*, 6(1), 283–290.
- Nugraha, R. (2018). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=_Frnjyuaaaaj&citation_for_view=_Frnjyuaaaaj:D1gkvwhdpl0c. *Effect Of Application Of Rich Media Advertising On Purchase Decisions (Study Of Travel Companies)*, 135-46.
- Rizki, N. N., Joko, E. S., & Rivaldo, L. W. (2022). Sistem Pemasaran Produk Hotel Pada Media Social Instagram Terhadap Minat Kunjungan Hotel Aryaduta Semanggi, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1(3), 323–331.
- Rizki, N. N., Akristi, E. S., & Muhammad, Z. (2022). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Revisit Intention Pada Tamu Hotel Ibis Senen Jakarta. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 6(1), 274–282.
- Nugrahanurulrizki. (2022). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=_Frnjyuaaaaj&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=_Frnjyuaaaaj:Tyk-4ss8fvuc. Peran Reception Dalam Memberikan Pelayanan Prima Kepada Pengunjung Hotel Mercure Jakarta Pantai Indah Kapuk, 283-290.
- Nugrahanurulrizki. (2023). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=_Frnjyuaaaaj&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=_Frnjyuaaaaj:Gnpb-G6tobac. Pengaruh Harga, Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pengunjung Cafe Cuci Mulut Depok, 524-530.
- Nugrahanurulrizki. (2023). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=_Frnjyuaaaaj&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=_Frnjyuaaaaj:Gnpb-G6tobac.

- uaaaaj:Hc7cp41nsmkc. Strategi Bauran Promosi Untuk Meningkatkan Hunian Kamar Di Hotel Reddoorz Dekat Botani Square Mall, 64-71. Nugrahanurulrizki. (2023).
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=_Frnjyuaaaaj&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=_Frnjyuaaaaj:Hfor9npwt4c. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Promosi Hotel Teraskita Jakarta, 222-228.
- Nurcahyo, R. J. (2018).
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Ekcu00aaaaj&citation_for_view=Ekcu00aaaaj:Qjmakfhdy7sc. *Sistem Kerja Storage Dan Purchasing Departement Terhadap Kelangsungan Operasional Di Hotel Jambuluwuk Malioboro Yogyakarta*.
- Sandy, S. R. (2022).
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Gby_Ixcaaaaj&citation_for_view=Gby_Ixcaaaaj:5nxa0vek-lsc. *Peran Departemen Pembelian Dalam Pengadaan Barang Melalui Daily Market List Di Hotel 88 Jember*, 75-79.
- Solikhin. (2015).
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=F6ovp2gaaaaj&citation_for_view=F6ovp2gaaaaj:2osognq5qmec. *Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang Di Hotel Lorin Solo*, 1-22.
- Wicaksono, H. (2016).
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Wpmfkucaaaaj&citation_for_view=Wpmfkucaaaaj:U-X6o8ysg0sc. *Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang Di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah*, 3.